

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian terhadap Sistem Informasi Manajemen Pelatihan pada Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Al Amin, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Hasil Perancangan Sistem

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelatihan berbasis *web* telah berhasil dibangun menggunakan arsitektur *Single Page Application* (SPA) dengan kerangka kerja *Vue.js* dan *Laravel*. Perancangan ini sukses menghasilkan sebuah platform terpusat yang efektif dalam menyebarkan informasi publik secara interaktif mengenai program Praktik Kerja Lapangan (PKL), kursus, dan pelatihan di BLKK Al Amin.

2. Hasil Implementasi dan Validasi Data

Implementasi sistem pendaftaran peserta secara daring telah berhasil diterapkan dan terbukti mempermudah tata kelola administrasi lembaga menjadi lebih cepat dan terstruktur. Selain itu, penerapan mekanisme validasi otomatis pada Nomor Induk Kependudukan (NIK) terbukti sangat efektif dalam mendeteksi dan memblokir pendaftaran ganda, sehingga permasalahan duplikasi data pendaftar dapat teratasi secara tuntas.

3. Hasil Pengujian Sistem

Hasil pengujian mengonfirmasi bahwa seluruh fungsi sistem telah berjalan dengan sangat baik dan selaras dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi menggunakan *Black Box Testing* membuktikan bahwa 100% modul fungsionalitas beroperasi valid tanpa adanya kecacatan logika pemrograman (*bug*). Selanjutnya, berdasarkan pengujian *User Acceptance Test* (UAT), tingkat penerimaan pengguna mencapai 89% dari kelompok pengelola (Pengelola) dan 83,23% dari peserta publik. Perolehan tersebut mengkategorikan sistem ini ke dalam predikat "Sangat Baik" dan sangat layak untuk diimplementasikan.

5.2 Saran

Meskipun Sistem Informasi Manajemen Pelatihan yang dibangun telah berfungsi secara baik dan dinilai layak, terdapat beberapa rekomendasi praktis dan akademis yang dapat dipertimbangkan untuk penyempurnaan sistem di masa mendatang. Saran pertama adalah pengembangan fitur integrasi gerbang pembayaran (*Payment Gateway*), seperti layanan Midtrans atau Xendit, yang memungkinkan peserta melakukan transaksi biaya pelatihan secara langsung dan divalidasi oleh peladen secara otomatis tanpa tahapan konfirmasi administratif manual. Sebagai pendukung kelancaran kegiatan instruktur di dalam kelas, direkomendasikan penambahan fitur presensi kehadiran peserta secara daring beserta modul kelola materi (*e-learning*) sederhana yang memungkinkan pengajar mengunggah bahan ajar maupun video pembelajaran pendukung. Selain itu,

sebagai tindak lanjut atas temuan pengujian UAT yang mengindikasikan adanya ruang perbaikan pada aspek pengalaman dan tampilan antarmuka, direkomendasikan pula untuk melakukan evaluasi ulang terhadap desain antarmuka pengguna, baik pada sisi pengelola maupun peserta publik, guna meningkatkan kenyamanan navigasi dan kejelasan informasi yang disajikan.

